

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang nantinya akan mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan sekumpulan data yang bersumber dari manapun. Dimana penelitian kualitatif akan menjelaskan serta mendeskripsikan sesuatu dengan sedetail-detainya dengan cara mengumpulkan informasi dan data sebanyak mungkin dan efisien yang bisa menampilkan pentingnya informasi suatu data yang sedang diteliti. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendalami kegiatan atau kejadian apa saja yang terjadi oleh berbagai macam subjek dalam penelitian.¹

Misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan perilaku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk cerita ataupun kata-kata dan berbahasa yang baik terhadap salah satu wacana khusus yang alami serta memanfaatkan berbagai macam metode-metode alamiah. Menurut Patton, penelitian jenis studi kasus merupakan studi tentang kekhususan suatu kasus tertentu dan peneliti berusaha untuk memahami kasus tersebut. Pada penelitian ini saya sebagai penulis berperan sebagai tokoh utama yang hadir secara langsung di lapangan atau ditempat penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki objek penelitian, sangat diharuskan bersikap ramah dan sopan santun supaya tercipta suasana yang kondusif dan membantu mempermudah proses penelitian dan pengumpulan data.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal.04.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Sesuai pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan menjadi sangat penting dan dibutuhkan secara efektif. Peneliti merupakan kunci utama dalam mencari data serta sebagai pengumpul data. Oleh karena itu peneliti diharuskan terlibat dalam ruang lingkup kehidupan orang-orang yang nantinya akan diteliti dan menerima keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang berada di Pacet Kabupaten Mojokerto. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni data-data mengenai manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi ataupun tempat penelitian ini adalah di salah satu lembaga pendidikan formal di daerah Komplek Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Jalan Raya KH. Abdul Halim No. 01 Paras, Kembangbelor, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 6137 yang bernama Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang telah diakui kualitas dan keberadaannya oleh masyarakat setempat.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut, karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah setempat. Selain itu, peningkatan pendidikan pada lembaga pendidikan ini sangat pesat dan maju sehingga menjadi tujuan atau tempat penelitian. Lembaga pendidikan ini berbasis pondok pesantren yang modern yang keberadaannya sudah diakui oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen

laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi peserta didik di sekolah madrasah tsanawiyah unggulan pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Sumber Data

Bisa dilihat berdasarkan sumber-sumber datanya, maka pengumpulan dan pencatatan data dalam proposal ini bisa menggunakan data primer atau pokok, dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan penelitian langsung ditempat. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pengelompokan data melalui telaah kepustakaan, jurnal, foto, dan lain sebagainya yang mendukung hasil telaah.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan, pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang ada dalam system pengumpulan informasi atau data dengan melibatkan teknik yang telah digunakan oleh para ahli peneliti yang berguna untuk mengumpulkan suatu catatan atau data. Dalam penelitian ini teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan peneliti adalah melalui tiga metode antara lain³ :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti mewajibkan pengamatan dan penulisan secara rinci dan sistematis pada suatu objek penelitian. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga peneliti meneliti sikap atau perilaku suatu kelompok atau lembaga. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti.

2. Wawancara (*Interview*)

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2005). Hal.128.

³ Ridwan, *Statiska Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, (Bandung:Alfabeta, 2004). Hal.137.

Teknik dalam wawancara ini akan dilakukan secara langsung melalui tanya dan jawab antara seorang peneliti dengan narasumber. Adapun jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pada wawancara terstruktur ini digunakan pada penelitian kualitatif yang nantinya akan memanfaatkan urutan berbagai pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan mengenai subjek penelitian. Dalam *interview* atau wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk mencari data tentang manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi peserta didik di sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

3. Dokumen (*Document*)

Teknik dalam pengumpulan informasi atau data yang terakhir merupakan dokumen, yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari sebuah dokumen dalam bentuk tulisan atau gambar untuk memperoleh data mengenai manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi peserta didik di sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dokumen pada hal ini berupa foto atau gambar, buku laporan, dan lain-lain yang nantinya akan mendukung hasil penelitian. Pada intinya dokumentasi diperlukan untuk menelusuri berbagai macam data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar menjadi mudah oleh peneliti. Dalam melaksanakan

penelitian secara kualitatif, kedalaman dan kejelasan data akan menjadi hal yang utama. Untuk itu, peneliti memerlukan instrument atau alat bantu yang nantinya digunakan oleh peneliti maupun responden agar mudah dalam proses pengumpulan data. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya⁴ :

1. Peneliti

Peneliti akan menjadi instrument yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan, sehingga peneliti kualitatif akan menjelaskan temuannya dalam penelitian ini.

2. Alat Tulis

Alat tulis ini akan berfungsi saat melakukan proses penelitian, terutama dalam sesi wawancara ketika responden menjelaskan mengenai sesuatu yang penting sehingga tidak direkam saja akan tetapi peneliti akan menulis poin-poin penting yang disampaikan oleh *responden*. Alat tulis ini meliputi buku atau catatan, dan bolpoint.

3. Alat Rekam

Alat rekam akan digunakan untuk merekam berbagai kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini alat rekam menjadi penting ketika sesi wawancara dengan responden, dimana peneliti akan menanyakan seluruh pertanyaan yang sudah dibuat dan langsung dijawab oleh narasumber yang bersangkutan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang didapatkan dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik :

⁴ Thalha Alhamid. Mei 2019. "Instrumen Pengumpulan Data". *Jurnal Pendidikan*. Vol.02, No.02, Hal.01-20.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didalamnya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau bisa sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.⁵

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan sumber yang berbeda untuk memperoleh data dan teknik yang sama. Triangulasi teori dilaksanakan dengan membandingkan hasil akhir dari penelitian yang berupa rumusan informasi dengan teori yang relevan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Member Check

Member check dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap ini merupakan tahap untuk mendapatkan kredibilitas hasil penelitian. Moleong mengatakan bahwa pengecekan dengan anggota yang terlibat didalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan kepercayaan. Data yang dicek dengan anggota terlibat yakni data analisis, data kategori, dan

⁵ Aan Komariah. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung:Alfabeta, 2007). Hal.78.

data kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang akan mewakili teman-teman mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang terhadap data yang diteliti oleh peneliti.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan acara pendiskusian bersama dengan teman sejawat untuk mengumpulkan data sementara dan data akhir. Dalam teknik ini terdapat beberapa maksud diantaranya agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbukanya, dan diskusi dengan teman sejawat akan memberikan kesempatan awal untuk memperoleh data yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data ini yang dimulai dari awal hingga proses penelitian, peneliti tidak sendiri akan tetapi ditemani oleh teman atau sahabat yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data-data yang sudah diperoleh dari penelitian. Proses yang satu ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil penelitian dengan hasil orang lain, karena setiap penelitian pasti akan ada hal yang berbeda dan berubah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif akan dilaksanakan ketika pengumpulan data secara langsung. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Saldana sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin. Komponen dalam analisis data yang digunakan oleh Miles dan Saldana adalah sebagai berikut⁶ :

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009). Hal.252.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data akan merujuk pada proses memfokuskan dan menyederhanakan data yang mendekati seluruh bagian dari catatan secara tertulis, observasi atau wawancara, dan dokumen yang empiris. Kesimpulannya adalah proses data condention ini akan didapatkan peneliti setelah mereka selesai melakukan wawancara dan memperoleh data secara tertulis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu pengorganisasian dan penyatuan informasi yang disimpulkan. Penyajian data akan membantu memahami seluruh konteks penelitian dikarenakan melaksanakan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan akan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal meneliti dengan pengumpulan data, mencatat penjelasan yang jelas, dan penyimpulan seluruh data yang telah diperoleh oleh peneliti.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian kualitatif ada temuan terbaru. Disini peneliti akan berusaha menjelaskan dengan berbagai macam teori yang relevan dan real, kemudian peneliti akan menggunakan analisis data yaitu kondensasi data (*data condention*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing*).

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap atau prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut⁷ :

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir, sehingga perencanaan penelitian akan bersifat fleksibel.

2. Menentukan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting ketika menetapkan fokus penelitian.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian yang sifatnya kualitatif akan merujuk proses penelitian yang berkesinambungan, sehingga pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian pada skripsi ini mempelajari tentang manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Karena pengelolaan pada manajemen laboratorium komputer pada lembaga pendidikan sangatlah penting guna menunjang dan mendukung proses belajar mengajar peserta didik. Pengelolaan manajemen laboratorium lebih mengarah terhadap fungsi manajemen yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

⁷ Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2005). Hal.170.

Pada Bab 1 yang berisi tentang pendahuluan yang merupakan pengantar awal kepada persoalan pokok penelitian yang didalamnya memuat pertama, latar belakang masalah yang berisi tentang penjelasan faktor-faktor mengenai alasan mengapa memilih judul tersebut. Kedua, rumusan masalah yang berisi tentang permasalahan apa saja yang nantinya akan dijadikan sebagai topik pembahasan. Ketiga, tujuan penelitian yang akan menjadi harapan dilaksanakannya penelitian namun bisa juga tujuan pada penelitian berbentuk jawaban dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas. Keempat, manfaat penelitian yang didalamnya berisi kegunaan penelitian yang dilakukan dan terdapat dua macam manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kelima, kajian terdahulu yang relevan, pada bagian ini peneliti akan membandingkan penelitiannya dan penelitian orang lain sesuai judul penelitian yang sudah diambil.

Pada Bab II akan dibahas mengenai kajian teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan observasi ketika dilapangan serta sebagai pembahasan penelitian yang akan dijelaskan lagi pada bab pembahasan. Pada kajian teori terdapat beberapa tema seperti pertama, laboratorium komputer yang didalamnya memuat pengertian, fasilitas sarana prasarana, dan infrastruktur pendidikan. Kedua mengenai manajemen laboratorium komputer yang didalamnya memuat pengertian dan fungsi. Ketiga mengenai literasi teknologi informasi yang didalamnya memuat pengertian, fungsi, peran, dan literasi teknologi informasi untuk jenjang sekolah menengah pertama.

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pertama, metode penelitian yang isinya terdapat pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan. Kedua, lokasi atau tempat penelitian yang tujuannya memperoleh gambaran serta informasi yang jelas mengenai lokasi atau tempat penelitian. Ketiga, sumber data yang didalamnya memuat

kata-kata dan tindakan. Keempat, teknik pengumpulan data yang didalamnya memuat cara-cara dalam memperoleh data. Kelima analisis data yang akan dilakukan secara langsung ketika penelitian. Keenam, sistematika pembahasan yang isinya memuat rancangan pengerjaan penelitian dari bab I sampai bab V.

Pada Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang didalamnya berisi tentang paparan data dan temuan penelitian saat observasi maupun wawancara di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Pada bab V berisi tentang pembahasan yang berisi gagasan peneliti dan teori-teori temuan sebelumnya serta teori yang didapat dari hasil observasi. Selain itu pada bab ini akan dijelaskan dan dipaparkan semua tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti.

Pada Bab VI berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari proposal skripsi penelitian ini, saran atau rekomendasi tentang teori yang digunakan relevasinya dengan temuan penelitian. Demikianlah isi dari penelitian ini yang di dalamnya mencakup per bab yang akan menjelaskan sedetail-detailnya dari sebuah penelitian yang dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan.